

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab V tesis ini, akan dikemukakan beberapa hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu, terhadap semua hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Ada pun yang menjadi hal pokok yang akan dibahas terdiri dari simpulan, implikasi dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum berkaitan dengan meningkatkan kepedulian lingkungan peserta didik menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) lebih membawa hasil yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, karena pada masa pandemi *covid-19* model kontekstual (CTL) memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mampu menghubungkan antara pengetahuan yang diperolehnya dengan pelaksanaannya dikehidupannya baik sebagai individu dan anggota dari masyarakat. Berdasar kepada hasil penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan di kelas XI MIPA 2 SMAN 16 Bandung ditemukan perbedaan sikap kepedulian lingkungan peserta didik dalam pembelajaran PPKn. Penelitian dilakukan pada kelas XI MIPA 2 (eksperimen) dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) dan kelas XI MIPA 1 (kontrol) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pada kelas eksperimen seluruh peserta didik mengalami peningkatan kepedulian lingkungan dengan skala sedang dan kepedulian lingkungan di kelas kontrol meningkat dengan skala rendah, perbedaan kepedulian lingkungan peserta didik dipengaruhi oleh perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual (CTL) efektif untuk meningkatkan sikap kepedulian lingkungan peserta didik.

5.1.2 Simpulan Khusus

Secara khusus keterkaitan aspek kepedulian terhadap lingkungan dari peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kontekstual (CTL), pembahasan serta analisis dalam penelitian memberikan peneliti gambaran dalam menarik simpulan yang sejalan, dimana simpulan diurut berdasarkan rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap peduli lingkungan peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran PPKn mengalami peningkatan dengan signifikansi yang dikategorikan ke dalam klasifikasi peningkatan sedang, kemudian peningkatan kepedulian lingkungan peserta didik kelas eksperimen juga dapat dilihat dari hasil uji beda rata-rata yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual (CTL) pada pembelajaran PPKn, hal ini berarti model pembelajaran kontekstual (CTL) merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan peserta didik
- 2) Sikap peduli lingkungan peserta didik kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran PPKn mengalami peningkatan dengan signifikansi yang dikategorikan ke dalam klasifikasi peningkatan rendah. Hal ini dikarenakan model pembelajaran konvensional (ceramah) kurang efektif dalam meningkatkan sikap kepedulian lingkungan peserta didik dalam pembelajaran PPKn, karena kurang cocok untuk dilaksanakan secara daring (*online*) mengingat saat ini pada masa pandemi *covid-19* sehingga membuat peserta didik menjadi pasif. Selain itu juga akan menghadapi berbagai hambatan dan kendala sarana prasarana pendukung pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Paloma Humana, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*) TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KUASI EKSPERIMEN DI KELAS XI SMAN 16 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Perbedaan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran PPKn diketahui dari selisih skor kelas eksperimen termasuk dalam kategori peningkatan kepedulian lingkungan sedang dan kelas kontrol termasuk dalam kategori tingkat peningkatan kepedulian lingkungan rendah. Hal ini menunjukkan perbandingan sikap peduli lingkungan antar model pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi *covid-19*. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh peningkatan kepedulian lingkungan yang lebih besar terhadap kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual (CTL) pada pembelajaran PPKn dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
- 4) Pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik dalam pembelajaran PPKn dapat dilihat dari rata-rata skor hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang keduanya menunjukkan peningkatan, hal ini juga bisa dilihat dari skor selisih yang keduanya menunjukkan peningkatan yang berbeda klasifikasi tingkat peningkatan sedang untuk kelas eksperimen dan rendah untuk kelas kontrol. Selain itu efektivitas model pembelajaran kontekstual (CTL) untuk meningkatkan sikap kepedulian lingkungan peserta didik dalam pembelajaran PPKn juga dapat dilihat dari skor hasil penilaian sikap peduli lingkungan untuk mengukur tingkat kepedulian lingkungan peserta didik. Data skor tersebut diperoleh dari skor hasil penilaian *treatment* yang kemudian dirata-ratakan, hasil menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik dapat dikategorikan ke dalam tingkat kepedulian lingkungan yang baik yang berarti keberhasilan penerapan model pembelajaran kontekstual (CTL) untuk meningkatkan kepedulian lingkungan peserta didik. Kemudian diperkuat oleh hasil isian dan analisis angket peserta didik yang diisi oleh keseluruhan peserta didik yang menunjukkan skala sangat baik, hal ini berarti kualitas skor tiap jawaban pada kuisioner memiliki kualitas isi yang baik.

Paloma Humana, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*) TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KUASI EKSPERIMEN DI KELAS XI SMAN 16 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual (CTL) efektif untuk meningkatkan sikap kepedulian lingkungan peserta didik dalam pembelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, berikut merupakan implikasi dari hasil penelitian ini yaitu diantaranya:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas XI MIPA 2 SMAN 16 Bandung sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) menjadikan peserta didik pribadi yang kreatif dan inovatif dalam mengolah materi pengetahuan yang diperoleh di sekolah dengan meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan, hal ini merupakan salah satu dari keterampilan pembelajaran abad-21 yaitu *creative thinking and colaboration* yang menuntut peserta didik untuk menggali dan meningkatkan kreativitas dalam mengaplikasikan antara teori pengetahuan yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas XI MIPA 1 SMAN 16 Bandung sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional hanya menjadikan beberapa peserta didik menjadi pribadi yang kepedulian lingkungannya kategori tingkat signifikansi rendah.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas XI MIPA 2 SMAN 16 Bandung sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) dan di kelas XI MIPA 1 SMAN 16 Bandung sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terdapat perbedaan peningkatan kepedulian lingkungan yang disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran pada kelas kontrol tidak sesuai dengan keadaan saat ini dalam masa pandemi *covid-19* yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara online, hal ini jelas memberikan dampak terhadap rendahnya peningkatan kepedulian lingkungan peserta didik pada kelas kontrol apabila dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Paloma Humana, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*) TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KUASI EKSPERIMEN DI KELAS XI SMAN 16 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Model pembelajaran kontekstual (CTL) dapat pula digunakan di kelas yang dirasa sesuai, sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat dipilih dan dilakukan oleh guru dengan pertimbangan aspek pendukung sarana prasarana (gawai dan jaringan internet). Argumen tersebut didapat berdasar kepada hasil penelitian adanya pengaruh yang lebih besar setelah diberikan *treatment* dikelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL).

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, secara umum berkaitan dengan meningkatkan sikap peduli lingkungan peserta didik, model pembelajaran kontekstual (CTL) perlu diterapkan dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi *covid-19* seperti saat ini mengingat kelebihan model ini dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan peserta didik serta mencapai kompetensi yang diharapkan yang dilaksanakan secara daring, maka peneliti mengemukakan rekomendasi untuk beberapa pihak sebagai berikut:

Pada umumnya terkait dengan peningkatan sikap peduli lingkungan peserta didik dimasa pandemi Covid-19 di dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) ini dapat diterapkan dengan baik mengingat berbagai kelebihan dari model pembelajaran CTL yang diharapkan dapat terlaksana untuk pencapaian kompetensi dalam pembelajaran daring (*online*). Oleh karena itu, berikut beberapa rekomendasi yang bida dipaparkan peneliti untuk beberapa pihak antara lain:

1. Peserta Didik

- a) Meningkatnya sikap peduli lingkungan di kelas XI MIPA 2 (eksperimen) dikategorikan peningkatan sedang. Oleh karena itu, diharapkan para peserta didik mampu menjaga motivasi dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran PPKn dengan metode apapun yang diberikan oleh para guru. Hal ini guna menambah peningkatan yang lebih tinggi terhadap berbagai potensi yang dimiliki oleh para peserta didik.

Paloma Humana, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*) TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KUASI EKSPERIMEN DI KELAS XI SMAN 16 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Meningkatnya sikap peduli lingkungan kelas XI MIPA 1 (kontrol) dikategorikan peningkatan rendah. Oleh karena itu, diharapkan kepada seluruh peserta didik untuk terus menambah dan menggali potensi dan ketertarikan terhadap mata pelajaran PPKn demi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan para guru untuk menggali potensi yang dimiliki para peserta didik.
- c) Perbedaan sikap peduli lingkungan kelas XI MIPA 2 (kelas eksperimen) terlihat cukup signifikan mengalami peningkatan sikap peduli lingkungan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas XI MIPA 1 (kelas kontrol). Sehingga para peserta didik harus didorong untuk mengasah kemampuan dalam pemahaman berbagai konsep dan pemecahan masalah dalam pembelajaran PPKn.
- d) Perubahan yang terlihat dari kelas eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dipakai efektif untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan. Oleh karena itu sebaiknya, para peserta didik mampu membangkitkan serta mengasah rasa kepedulian terhadap lingkungan dalam setiap pembelajaran. Selain itu, mereka juga dapat menerapkan sisi positif yang telah dipelajari dalam pembelajaran PPKn baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya, sehingga menjadikannya sebagai warga negara yang baik.

2. Guru

- a) Peranan guru tidak hanya sebagai pentransfer ilmu, namun juga sebagai motivator untuk menumbuhkan minat belajar dan antusiasme dari peserta didik demi terciptanya proses belajar mengajar yang baik. Selain itu juga, guru harus memiliki kemampuan memberikan apersepsi dan apresiasi kepada seluruh peserta didik.
- b) Peranan guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan kemampuan mengajar yang maksimal agar para peserta didik mampu mengembangkan

Paloma Humana, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*) TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KUASI EKSPERIMEN DI KELAS XI SMAN 16 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan meningkatkan potensi yang dimilikinya secara maksimal dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai.

- c) Peranan guru harus lebih fleksibel dalam menyikapi perkembangan teknologi di era abad ke-21. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengasah berbagai potensi yang dimilikinya demi mencapai kompetensi dalam menggunakan model pembelajaran di saat pandemi Covid-19 yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Guru juga harus memiliki kemampuan mempergunakan media dan metode yang sesuai guna kelancaran proses pembelajaran.

3. Sekolah

- a) Sekolah senantiasa memberikan peran serta yang aktif dalam menggalakan program kegiatan sekolah yang peduli terhadap lingkungan. Dukungan sekolah yang maksimal terhadap lingkungan akan membentuk para warga sekolah lebih memperhatikan dan peduli terhadap lingkungan sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam pelaksanaan program pendidikan yang ada di sekolah.
- b) Dukungan secara moril dan materil sekolah terhadap lingkungan juga diharapkan dapat membangun inisiatif dan motivasi seluruh warga sekolah, sebagai langkah nyata dalam menggalakan kesadaran lingkungan. Salah satunya dengan selalu ikut serta dalam kegiatan yang diusung oleh PEMDA Kota Bandung yaitu “program sekolah sehat: dan “sekolah tanpa sampah plastik yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya”.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

- a) Peneliti yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang membahas mengenai pengaruh metode pembelajaran kontekstual (CTL) terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik, diharapkan mampu menggunakan suatu model pembelajaran yang lebih inovatif terkait efektivitas sikap peduli lingkungan.

Paloma Humana, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*) TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KUASI EKSPERIMEN DI KELAS XI SMAN 16 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Jika suatu penelitian yang akan dilakukan di kelas, diharapkan peneliti telah melakukan identifikasi permasalahan secara mendalam agar analisis penelitian menjadi tepat sasaran dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c) Diharapkan peneliti selanjutnya mampu memberikan perbaikan dan modifikasi dari karya tulis ini guna mendapatkan hasil karya ilmiah yang lebih baik lagi dan mampu lebih dipertanggungjawabkan.